

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Kelas IIA Kota Tangerang yang terletak di RT.001/RW.012, Buaran Indah, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten. Adapun peneliti memilih lokasi ini karena merupakan tempat yang relevan dengan sumber data yang dibutuhkan. Peneliti mulai melakukan penelitian dari tanggal 27 Januari – 01 Juli 2023.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang dipilih karena tujuan penelitian ini. Pada penelitian kualitatif Prof. Dr. Sugiyono (2018) mengatakan bahwa pengumpulan data dilakukan dalam menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian kualitatif, penelitian mencoba memahami arti suatu kejadian atau peristiwa dengan berinteraksi dengan orang-orang yang terlibat dalam situasi atau fenomena tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang dihasilkan oleh penulis dengan memberikan gambaran menyeluruh tentang kompetensi tertentu. Metode dengan menggambarkan, menceritakan, atau menjelaskan hasil dari wawancara dan observasi. Teknik dengan menggambarkan, menceritakan atau menjelaskan hasil dari observasi dan wawancara.

Penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain, Sugiyono (2003: 11).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Pengamatan objek secara langsung selama aktivitas disebut observasi. Dengan melakukan observasi, peneliti memperoleh pemahaman tentang apa yang sebenarnya dilakukan, mengetahui bagaimana latar belakang fisik memengaruhi orang yang membuat keputusan, dan memahami pesan yang disampaikan oleh pembuat. Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, observasi memiliki karakteristik khusus. Observasi tidak terbatas pada orang, termasuk objek alam lainnya. Peneliti dapat belajar tentang perilaku dan artinya melalui observasi, Sugiyono (2018:229).

b. Wawancara

Wawancara adalah jenis percakapan yang dilakukan oleh dua orang, masing-masing pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai untuk memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, metode wawancara tidak terstruktur digunakan, yang berarti pewawancara memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah tertulis atau lebih fleksibel, dan juga memberikan pertanyaan kepada informan seperti perasaan mereka tentang orang yang diwawancarai. Sugiyono, (2018:140).

c. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi digunakan selain observasi dan wawancara. Studi dokumentasi, menurut Sugiyono, adalah suatu metode pengumpulan data dengan mempelajari dokumen untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan dengan masalah yang diteliti, Sugiyono (2011).

Teknik pengumpulan data ini dilakukan pada subjek yang berkaitan dengan tema, dalam hal ini adalah wawancara dengan staff Lembaga

Pemasyarakatan Pemuda Kelas IIA Tangerang dan beberapa Warga Binaan Pemasyarakatan penyalahguna narkoba yang aktif dalam melakukan proses rehabilitasi sosial.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel purposive untuk memilih informan. Metode pengambilan sampel ini memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk menjadi anggota sampel, dan sumber data mempertimbangkan beberapa faktor saat mengambil sampel, Sugiyono (2011).

Informan kunci, utama, dan pendukung adalah tiga jenis informan yang digunakan dalam penelitian ini. Informan utama adalah orang yang memiliki pengetahuan teknis tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Informan kunci memiliki informasi menyeluruh tentang masalah yang diangkat oleh peneliti dan juga memahami informasi mengenai informan utama. Informan pendukung juga merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan untuk membantu analisis dan diskusi penelitian kualitatif. Informan utama dan informan kunci kadang-kadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan pendukung. (Martha & Kresno, 2016).

Adapun kriteria penentuan pemilihan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Pelaksana Kelompok Kerja Rehabilitasi Sosial di Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Kelas IIA Tangerang (POKJA)
- b. Konselor Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK)
- c. Residen Warga Binaan Pemasyarakatan Penyalahguna NAPZA yang sudah mengikuti rehabilitasi sosial

No	Informan	Status
1	Staff Kelompok Kerja Rehabilitasi Sosial Lembaga Masyarakat Pemuda Kelas IIA Tangerang	Informan Kunci
2	Konselor Badan Narkotika Nasional Kota Tangerang (BNNK)	Informan Kunci
3	Residen Warga Binaan Masyarakatan Penyalahguna NAPZA	Informan Status
4	Residen Warga Binaan Masyarakatan Penyalahguna NAPZA	Informan Status

Tabel 3.1 Tabel Informan

3.5 Validasi Data

Data yang disajikan oleh peneliti tidak serta merta menunjukkan bahwa hasilnya akurat dan dapat dipercaya. Perlu dilakukan pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Validasi data adalah standar yang menetapkan kebenaran studi data yang dihasilkan oleh penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi. Datanya berasal dari penelitian kualitatif yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diuji yang valid dan dapat diandalkan. Jika tidak ada perbedaan antara realitas objek dan laporan peneliti, data dapat dianggap valid. Peneliti menggunakan metode triangulasi untuk melakukan pemeriksaan data ini. Triangulasi adalah metode pemeriksaan validasi data yang menggunakan sesuatu yang berbeda dari data saat ini untuk pengecekan atau sebagai perbandingan dengan data.

Menurut Sugiyono (2017) triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Ada tiga jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Namun, peneliti hanya menggunakan dua jenis triangulasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2017) triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Tidak seperti dalam penelitian kuantitatif, data yang dikumpulkan dari berbagai sumber tidak dapat dirata-ratakan, namun mereka dapat dideskripsikan, dikategorikan, dan menentukan perspektif yang sama dan berbeda dari masing-masing sumber, serta menentukan seberapa spesifik perspektif tersebut. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan wawancara dengan individu dari masing-masing sumber dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sama.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2017) triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan metode wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan beberapa cara kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan diskusi dengan partisipan yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang relevan dan dapat diuji.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam berbagai kategori, membentuk pola, memilih mana yang paling penting, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh semua orang, Sugiyono (2011).

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik

penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2018)

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi beberapa kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, atau sejenisnya. Dengan mendisplay data maka peneliti akan lebih mudah mamahami fenomena yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2017).

c. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali pada hasil reduksi dan display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian (Sugiyono, 2019).